

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Thalia Dwi Febrianti

18210047

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Thalia Dwi Febrianti

18210047

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020)

SKRIPSI

Oleh:

THALIA DWI FEBRIANTI

NIM. 18210047

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Nur Kholis, S.E., M.Sc

NIDN. 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Suharsini, S.E., M.ACC.

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **Thalia Dwi Febrianti**

NIM : **18210047**

Progrm Studi : **S1 Akuntansi**

Judul : **Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 07 Oktober 2022

Tim Penguji :

Ketua : Ismunawan, S.E.,M.Si.
NIDN 0621027402

Anggota : Nur Kholis, S.E.,M.Sc.
NIDN 0516048801

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istianto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini saya,

Nama : Thalia Dwi Febrianti

NIM : 18210047

Prodi : S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)” adalah betul-betul karya saya sendiri. Oleh karena itu, hal-hal yang bukan karya saya dalam penelitian ini ditandai dengan sitasi dan dikutip sesuai dengan kaidah-kaidah akademis. Sehingga, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan bahwa penelitian ini melanggar kaidah akademis terutama berkaitan dengan plagiarisme maka saya bersedia menerima konsekuensinya untuk mengevaluasi penelitian ini.

Surakarta,



Thalia Dwi Febrianti

NIM. 18210047

MOTTO

**“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya
menemukanmu.”**

- Ali bin Abi Thalib

**“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan
menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia
selalu senang”**

-Imam Syaf”i

**“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus
mulai untuk menjadi hebat”**

-Zig Ziglar

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah berupa skripsi ini, peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan semangat dan do'a dalam mengerjakan skripsi.
2. Keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
3. Teman hidup saya Taufiq Agni Himawan yang telah memberikan dukungan, do'a dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman saya Bambang Tri Wahyono dan Nur Cholis Majid yang telah memberikan semangat dan do'a dalam mengerjakan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan saya Ayam Netes yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wr.wb.

Puji dan syukur saya panjatkan atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi degan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat kelulusan sebagai Sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Budi Istianto, S.E., M.M., M.H. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Astuning Suharsini, S.E., M.ACC. selaku ketua program studi Akuntansi.
3. Nur Kholis, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan tambahan pengetahuan kepada saya selama mengikuti studi.
5. Seluruh staf administrasi dan pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta atas dukungannya.
6. Orang tua saya yang telah memeberikan dukungan dan mendoakan untuk kelancaran studi saya.
7. Teman-teman kelas Akuntansi reguler pagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi angkatan 2018 atas dukungan dan semangatnya.

8. Dan pihak-pihak lain yang tidak disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT berkenan membalas semua keabikan Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 23 Juli 2022

Peneliti

Thalia Dwi Febrianti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang.....	16
B. Rumusan Masalah.....	19
C. Tujuan Penelitian	19
D. Manfaat Penelitian	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Teori yang Relevan.....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Desain Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel.....	47

C. Jenis dan sumber data	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Variabel Penelitian.....	50
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Perusahaan	59
B. Analisis Data.....	60
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	48
Tabel 4.1 Uji Normalitas	60
Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.3 Uji Multikorelasi	62
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.5 Regresi Berganda	63
Tabel 4.6 Uji R	64
Tabel 4.7 Uji F	64
Tabel 4.8 Uji T	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	43
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Perusahaan	75
Lampiran II Tabulasi.....	76

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman)

Thalia Dwi Febrianti

18210047

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Ratio *Return On Asset*, *Return On Equality*, *Profit Margin Ratio* terhadap nilai persusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Laporan keuangan Tahunan 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi penelitian ini perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 10 perusahaan dan diperoleh 50 data perusahaan, namun hanya 32 data perusahaan yang bisa diolah. metode pengolahan data menggunakan analisi data regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Return On Equality* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Profit Margin Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

Kata kunci: *Return On Asset*, *Return On Equality*, *Profit Margin Ratio* Nilai
Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap kegiatan berdirinya suatu perusahaan di suatu negara dalam menilai kemajuan perekonomian perusahaan harus dengan mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan pertama sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan profit yang maksimal, tujuan kedua adalah memakmurkan pemilik perusahaan atau mensejahterakan pemegang saham yang berinvestasi, dan tujuan ketiga adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Dari ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya saling berhubungan dan berkesinambungan antar perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang kepercayaan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. (Idrarini S, 2019:2)

Pasar modal di Bursa Efek Indonesia tengah dalam kondisi yang tak menentu sejak mewabahnya virus corona (Covid-19) di Indonesia dimana banyak saham emiten berguguran termasuk perusahaan-perusahaan yang masuk kategori blie chio. Data perdagangan per tanggal 24 Maret 2020 menunjukkan indeks harga 2 saham gabungan kembali ditutup negatif dengan mengalami turun 51 poin (1,3%) sampai ke level 3.937 penurunan melengkapi kinerja rupiah yang juga tengah terpuruk. Dari data informasi perdagangan BEI dalam periode 60 hari perdagangan terakhir banyak mengalami penurunan harga yang cukup parah dalam sektor makanan dan minuman. Ada banyak variabel yang membuat

suatu harga saham dipasar modal naik turun, namun untuk saham food and beverage jumlah penduduk memiliki pengaruh besar terhadap saham industri ini, pasalnya semakin banyak permintaan masyarakat, maka akan semakin besar keuntungan akan suatu produk industri makanan dan minuman. Selain jumlah permintaan masyarakat yang semakin banyak, jumlah pesaing bisnis yang berada dipasar yang sama juga berpengaruh pada harga saham food and beverages. (kompas: 2020)

Saham dari emiten barang konsumsi (consumer goods) kerap kali dinyatakan sebagai saham defensif atau tahan banting. Kata defensif menjadi julukan tersendiri bagi mereka lantaran bisnis dari emiten ini bergerak di bidang kebutuhan primer dan sekunder masyarakat. Kinerja Indeks Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) memang sempat mengungguli Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di tengah pandemi Corona. Namun memasuki September 2020, kinerja indeks barang konsumsi justru kalah saing dengan IHSG. Riset Lifepal.co.id menunjukkan bahwa, masih ada tujuh emiten makanan dan minuman yang kinerjanya sanggup mengalahkan pasar di awal September 2020. Dalam riset memilih emiten-emiten makanan dan minuman yang sudah ada di BEI selama 10 tahun atau lebih. Riset ini juga mengukur bagaimana performa dari emiten-emiten tersebut selama tujuh tahun. Siapa saja emiten makanan dan 3 minuman yang sanggup mengalahkan pasar Apakah saham mereka layak dibeli untuk diversifikasi investasi. (Harian haluan.Com :2020)

Menurut (Raindraputri, 2017:1) Nilai perusahaan dapat menyejahterakan pemegang saham secara maksimum apabila harga meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi kesejahteraan pemegang saham. Harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan, oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga pasar sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik, namun apabila harga saham yang terlalu tinggi akan

mengurangi investor untuk membelinya. Harga saham yang terlalu tinggi dapat menyebabkan harga saham tersebut sulit untuk meningkatkan lebih tinggi lagi. Adapun alat ukur yang digunakan investor untuk melihat nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. nilai Tobin's Q dapat memberikan informasi yang paling baik karena ini dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi dalam perusahaan dalam perusahaan seperti pengambilan keputusan investasi.

Rasio Profitabilitas merupakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen sesuatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, jadi penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dan semakin baik kinerja perusahaan akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan semakin meningkat. (Kasmir, 2019:198)

Menurut (Fahmi, 2020:121) Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi likuiditas jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek,. Leverage merupakan seberapa perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutang. Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Menurut (Santoso, 2010:257) Struktur modal Mengambarkan perusahaan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi likuiditas jangka panjang. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah debt-to equity ratio dan time interest earned. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia yang

terutama pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengenai

“ANALISIS PERNGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sub Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sub Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sub Industri

Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

2. Untuk Mengetahui dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh dari Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sub Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
3. Untuk Mengetahui dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh dari Leverage terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sub Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis Sebagai bahan pembelajaran untuk lebih menambah wawasan tentang keilmuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan tentang profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :
 - a. Bagi Peneliti Menambah dan memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan penelitian tentang profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan

- b. Bagi Perusahaan Memberikan gambaran tentang penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan terhadap kemajuan perusahaan dimasa mendatang.
- c. Bagi Investor dan Calon Investor Memberikan informasi suatu perusahaan yang dapat digunakan investor dan calon investor tentang profitabilitas perusahaan untuk kepentingan investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal adalah suatu teori yang biasanya dipakai oleh peneliti ketika akan meneliti pada sebuah entitas bisnis dan biasanya juga berhubungan dengan perekonomian. Teori ini kecenderungan berhubungan dengan pihak yang memberi wewenang atau biasanya disebut sebagai investor dan dengan pihak yang menerima wewenang tersebut sering disebut dengan manajer. Teori ini berpendapat bahwa semua individu bertindak berdasarkan kepentingan masing – masing tanpa mementingkan orang lain dan pemegang saham diartikan sebagai principal yang artinya bahwa pemegang saham tersebut hanya tertarik pada hasil keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan. Karena terdapat perbedaan asumsi dari pihak – pihak yang berusaha untuk memperbesar keuntungan bagi dirinya sendiri dan sering bersifat individual. Prinsipal ini menginginkan pengembalian yang sebesar – besarnya. Terdapat beberapa masalah utama yang disebabkan oleh teori ini yaitu kontrol pemegang saham kepada manajer. Biaya yang menyertai hubungan agensi dan menghindari dan meminimalisasi biaya agensi. Hubungan ini dapat memotivasi para individu untuk memperoleh sasaran yang harmonis dan baik. Teori ini menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Dimana pihak prinsipal adalah pihak yang memberikan instruksi pada pihak lain sedangkan agen adalah seseorang yang melakukan kegiatan atas nama prinsipal dalam pengambilan keputusan. Teori keagenan ini memiliki beberapa tujuan yang bisa digunakan untuk melakukan sebuah penelitian, terdapat dua tujuan dari teori keagenan ini yaitu yang pertama, untuk meningkatkan kemampuan individu dalam

pengambilan sebuah keputusan dan dalam melakukan evaluasi terhadap lingkungan sehingga keputusan yang akan diambil dapat dipertanggung jawabkan.

Kedua, untuk mengevaluasi keputusan yang telah diambil yang digunakan untuk mempermudah mengalokasikan hasil dari prinsipal dan agen sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Teori keagenan ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu positive agency research dan principal agent research. Positive agency research adalah suatu teori yang memfokuskan untuk mengidentifikasi situasi dimana suatu agen dan prinsipal mempunyai sebuah tujuan yang berbeda dan pengendaliannya terbatas. Sedangkan principal agent research adalah teori yang memfokuskan kontrak optimal antara sebuah perilaku dan hasil yang secara garis besar menekankan pada sebuah hubungan agendan prinsipal. Contohnya, seperti ketika akan menggambarkan hubungan pekerja dan pemberi kerja. Teori keagenan ini tidak bisa dilepaskan dari kedua pihak yang telah dijelaskan sebelumnya. Terdapat beberapa permasalahan dari teori keagenan ini yaitu, kontrol pemegang saham kepada manajer, biaya yang menyertai hubungan agensi dan menghindari dan meminimalisasi biaya agensi. Hal ini bisa disebabkan karena agen dan prinsipal bertindak sesuai dengan kepentingan mereka sendiri sehingga masalah dalam teori ini bisa berakibat buruk untuk hubungan agen dan 28 prinsipal. Hubungan teori keagenan ini juga dapat memotivasi individu untuk menjalin hubungan yang harmonis dan dapat menjaga

kepentingan masing masing suatu agen dan prinsipal. Hubungan ini bisa disebut dengan hubungan timbal balik dalam mencapai sebuah tujuan dan kepentingan dari masing – masing pihak .

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Ernawati, 2015). Peningkatan harga saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan baik, sehingga masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal ini sesuai dengan harapan masyarakat untuk mendapatkan return yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemiliknya juga akan meningkat dan ini merupakan tugas manajer sebagai agent yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaan. Menurut (Rahayu M & Sari B, 2018) pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator. *Price Book Value* (PBV) merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Nilai buku perlembar saham dapat dihitung dengan membandingkan

total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar. Dengan membagi harga perlembar saham dengan nilai buku.

3. Profitabilitas

Menurut (Fahmi, 2020:135) bahwa Rasio profitabilitas rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan menjual maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

(Kasmir, 2019:198) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen sesuatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019:199) Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh yang digunakan baik modal sendiri.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Jenis-jenis Rasio yang digunakan dalam sebuah praktiknya adalah sebagai berikut:

1) *Return On Asset* (ROA)

Hasil pengembalian atas *Total Assets Return On Asset* (ROA) merupakan rasio laba menambahkan bunga setelah pajak dalam pembilangan dari rasio tersebut .teori ini didasarkan pada pendapatan bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal. (Agnes, 2018)

Menurut (Prastowo, 2019:73) *Return On Total Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba. Ratio ini mengukur tingkat kembali investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aset) yang dimilikinya.

2) *Return on Equality* (ROE)

Menurut (Kasmir, 2019:206) hasil pengembalian ekuiditas atau *return on equality* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Dengan laba atas *equality*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang memiliki untuk kemampuan memberikan laba atas ekuitas.

3) *Profit Margin Ratio*

Menurut (Kasmir, 2019:201) profit *Margin On Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur kemampuan rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

4. **Likuiditas**

Menurut (Fahmi, 2020:121) Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Menurut (Kasmir, 2019:129) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan kewajiban kepada pihak luar perusahaan. Atau dengan kata lain rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Menurut (Kasmir, 2019:130) Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca yaitu total aktiva lancar dengan *total passiva* lancar (utang jangka panjang). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Menurut (Kasmir, 2019:130) terdapat dua hasil penilaian terhadap mengukur rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi ke wajibannya, maka dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan wajibnya. Sebaliknya, perusahaan tersebut dikatakan dalam kedaan likuid apabila perusahaan tidak mamu memenuhi kewajiban tersebut. **Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas**

Beberapa Tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas. (Kasmir, 2019)

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban uang atau uang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.artinya ,kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahunan atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuitasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 5) Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponenn yang ada di aktiva lancar dan untuk lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Jenis-jenis rasio Likuiditas

- 1) Rasio Lancar (*Curent Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019:134) Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Menurut (Fahmi, 2020:121) Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut (Agnes, 2020:10) Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Untuk mencari *quick ratio*, diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai persediaan.

3) Rasio KAS (*Cash Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019:138) Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara

dengan kas seperti reksning giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

5. Leverage

Menurut (Fahmi, 2020:127) menyatakan bahwa rasio Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang tinggi dan sulit melepaskan beban utang tersebut.

Menurut (Kasmir, 2019:113) menyatakan bahwa rasio leverage (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayain dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Agar perbandingan penggunaan kedua rasio ini dapat terlihat jelas, kita dapat menggunakan rasio leverage.

Tujuan Mengetahui Rasio Leverage

Menurut (Kasmir, 2019:113) beberapa tujuan yang digunakan perusahaan dengan menggunakan rasio Leverage yaitu:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).

- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengolahan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dan pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Beberapa Jenis –Jenis Rasio Leverage

Terdapat beberapa jenis Leverage rasio yang sering digunakan perusahaan (Agnes, 2018:13). Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam leverage ratio antara lain:

1) *Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengolahan aktiva.

2) *Debt To Equality Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Untuk mencari *debt to equity* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total equality.

3) *Long Term Debt To Equity Ratio (LDER)*

LDER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuan adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Untuk mencari *long term debt to equity ratio* dengan menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

4) *Times Interest Earned*

Times interest earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat mampu membayar biaya bunga tahunan. Untuk mengukur rasio ini digunakan perbandingan antara laba sebelum

bunga dan pajak dibandingkan dengan biaya bunga yang dikeluarkan.

5) *Fixed Change Coverage* (FCC)

Fixed change coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai Times Interest Earned Ratio. Hanya saja perbedaan adalah dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Munthe (2018)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri	Variabel X: Profitabilitas (X1), Struktur Modal (X2) Variabel Y: Nilai Perusahaan	Menggunakan Regresi Berganda. Dari hasil analisis : 1). Profitabilitas berpengaruh positif 0,220, artinya bila profitabilitas naik 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 22 %. Struktur modal berpengaruh positif 1,645, artinya bila struktur modal naik 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,645 kali.

		Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2014-2017		Secara simultan, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2). Moderasi dari struktur modal memperkuat pengaruh Profitabilitas ke nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari beta Z yang bersifat positif dimana nilai perusahaan akan naik 9,8%. Struktur modal juga merupakan Quasi moderator yaitu pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan pengaruh interaksi Z terhadap nilai perusahaan juga signifikan.
2.	Karin Sri Mardevi, Suhendro, Riana R Dewi (2020)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi.	Variabel X: Profitabilitas ROA) (X1), Likuiditas (CR) (X2), Ukuran Perusahaan (SIZE) (X3). Variabel Y: Nilai Perusahaan	Menggunakan Regresi Berganda. Dari hasil analisis : Variabel profitabilitas memiliki t hitung sebesar 4,920. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,920 > 1,993$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas

				berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas memiliki t hitung sebesar 4,922. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,922 > 1,993$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Size memiliki t hitung sebesar 1,127. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,127 < 1,993$) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 artinya size tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Struktur modal memiliki t hitung sebesar -0,931. Nilai -t hitung lebih kecil dari -t tabel ($-0,931 < 1,993$) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,335 ($0,335 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H5 nilai t hitung lebih kecil dari
--	--	--	--	--

				t tabel ($0,392 < 1,993$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,696 > 0,05$), artinya H5 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H6 nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,890 < 1,993$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,376 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa H6 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H7 memiliki t hitung sebesar -2,953. Nilai -t hitung lebih besar dari -t tabel ($-2,953 > 1,993$) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05, artinya H7 berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3.	Sasongko (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap . Nilai Perusahaan	Variabel X: Profitabilitas (X1), Struktur Modal (X2), Likuiditas (X3) Variabel Y: Nilai Perusahaan	Menggunakan Regresi Berganda. Dari hasil analisis Nilai probabilitas terbesar adalah ROE jika dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Variabel ROE merupakan variabel yang terbaik untuk digunakan dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan yang

				mempunyai kinerja keuangan atau profitabilitas (ROE) baik akan berdampak pada harga sahamnya akan semakin baik, dengan demikian jika harga saham perusahaan naik maka keuntungan akan dapat dinikmati oleh investor.
4.	Sigit Cahyono, Ni Ketut surasni, dan Hermanto (2019)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel X: Profitabilitas Variabel Y: Nilai Perusahaan	Berdasarkan nilai koefisien 0.57 dan Prob. sebesar $0.00 < 0.05$ menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV berarti profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017, jika profitabilitas meningkat dengan indikator meningkatnya ROA maka nilai perusahaan dengan indikator rasio PBV akan meningkat.
5.	Sabas Prasetyo (2017)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai	Variabel X: Leverage (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Likuiditas (X3)	Menggunakan Regresi Berganda. Dan hasil analisis Leverage tidak bisa dilakukan uji efek mediasi dikarenakan tidak ada pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai

		Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Dibursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015	Variabel Y: Nilai Perusahaan	Perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
6	I Putu Sukarya, I Gde Kajeng Baskara (2019)	Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor <i>Food And Beverages</i>	Variabel X: Profitabilitas (X1), Struktur Modal (X2), Likuiditas (X3) Variabel Y: Nilai Perusahaan	Menggunakan Regresi Berganda. Dan hasil analisis profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,970 atau 97 persen. Hasil tersebut memiliki arti bahwa hanya 97 persen variasi dari variabel terikat yaitu nilai

				perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas seperti profitabilitas, leverage, dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 3 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model analisis.
7	Yan Adinda Raindraputri (2019)	Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden	Variabel X : Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Likuiditas (X3) Variabel Y : Nilai Perusahaan	1). <i>Current ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hal ini berarti <i>current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan demikian hipotesis terdukung. 2). <i>Return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hal ini berarti <i>return on assets</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan

				demikian hipotesis terdukung. 3) <i>Debt to Equity</i> Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hal ini berarti debt to equity ratio berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan demikian hipotesis terdukung. 4). Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh current ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hal ini berarti kebijakan Dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh current ratio terhadap nilai perusahaan dengan demikian hipotesis terdukung. 5). <i>Kebijakan dividen</i> mampu memoderasi pengaruh return on assets terhadap nilai perusahaan pada
--	--	--	--	--

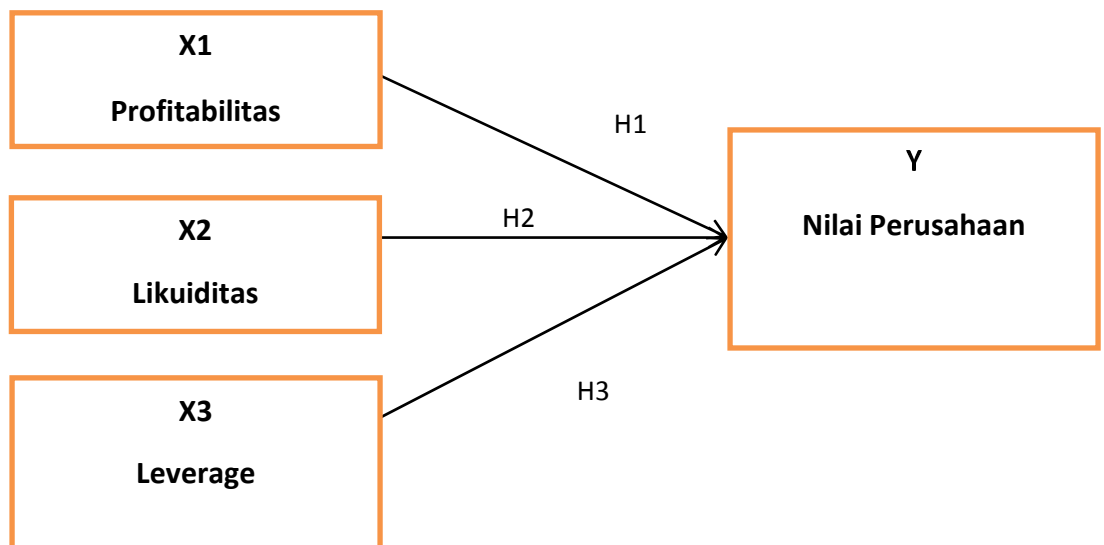
				perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hal ini berarti kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh return on assets terhadap nilai perusahaan dengan demikian hipotesis terdukung. 6). <i>Kebijakan dividen</i> mampu memoderasi pengaruh debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hal ini berarti kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan dengan demikian hipotesis terdukung.
--	--	--	--	--

C. KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berfikir merupakan sintesa dari teori-teori yang merupakan digunakan dalam penelitian sehingga dapat menjelaskan secara operasional variabel yang teliti, menunjukkan hubungan antar

variabel yang teliti dan mampu membedakan nilai variabel pada berbagai populasi atau data yang berbeda. (Sugiyono, 2008:88)

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan sedangkan untuk variabel independennya yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. Dari variabel tersebut maka dapat disusun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. HIPOTESIS

Menurut (Suliyanto, 2018:100) Hipotesis merupakan pernyataan yang lemah masih perlu diuji kebenarannya hipotesis akan menjadi sebuah thesis atau pendapat atau teori bila sudah diuji dengan

menggunakan metode ilmiah dan perlu proposisi yang dirumuskan untuk diuji kebenarannya penyusunan dalam hipotesis berdasarkan pada latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dalam pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

1. Hubungan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi akan berdampak pada naiknya harga saham yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan yang mampu di raih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, karena perusahaan semakin baik dapat dilihat dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut (Sasongko & dkk, 2007:2), Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian diperoleh ada pengaruh secara signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya dimana semakin besar Profitabilitas berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya semakin rendah profitabilitas berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan.

H1 : Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan perusahaan Sub Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

2. Hubungan Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(Mardevi & dkk, 2020:39) menyatakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya membuktikan bahwa perputaran uang dalam perusahaan tersebut lancar akan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian.

H2 : Terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sub Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

3. Hubungan Leverage Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

(Prasetyo, 2015:4) menyatakan bahwa perusahaan dengan leverage yang tinggi akan menanggung *monitoring cost* yang tinggi berarti perusahaan dengan leverage akan menyediakan informasi yang lebih luas dan detail untuk memenuhi tuntutan debitor jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan dengan *leverage* yang rendah sehingga perusahaan dengan leverage yang

tinggi memiliki nilai perusahaan yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan leverage rendah.

Hasil penelitian diperoleh ada pengaruh secara signifikan antara leverage terhadap nilai perusahaan artinya besar kecilnya leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan. .

H3 : Terdapat pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sub Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Suliyanto, 2018:156) Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. data sekunder biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Suliyanto, 2018:181) populasi merupakan keseluruhan objek yang hendak diteliti karakteristik. Pada pemilihan populasi target harus sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan populasi target nampaknya merupakan pekerjaan yang relatif mudah. Populasi dalam penelitian ini yaitu pada Perusahaan Sub Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 50 perusahaan

2. Sampel

Menurut (Suliyanto, 2018:177) sampel merupakan bagian dari populasi yang hendak diduga diuji karakteristiknya. Teknik yang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi setiap kenaikan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal itu terjadi karena investor dalam menginvestasikan dananya tidak memperhatikan seberapa cepat perubahan dalam membiayai hutang yang ada di perusahaan tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan dengan melihat rasio lain seperti *ROE* dan *DER*.
2. Likuiditas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rata-rata likuiditas setiap tahun mengalami fluktuasi hal tersebut juga dialami nilai perusahaan yang rata-rata setiap tahun mengalami penurunan. Hal itu berarti bahwa semakin tinggi rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Peningkatan rasio likuiditas dapat terjadi karena laba yang diperoleh perusahaan tinggi sehingga akan memberikan prospek yang baik terhadap perusahaan tinggi sehingga akan memberikan prospek yang baik terhadap perusahaan dan dapat memicu investor untuk menanamkan modal ke perusahaan.

3. Leverage secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi setiap kenaikan rasio leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal itu terjadi karena investor dalam menginvestasikan dananya tidak memperhatikan seberapa cepat perubahan dalam membiayai hutang yang ada di perusahaan tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan.

B. Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor makanan dan minuman. penulis menyarankan penelitian juga dilakukan pada sektor lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.
2. Penggunaan sampel pada penelitian ini terbatas karena jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya ada 10 perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian sehingga hasil lebih akurat.
3. Penelitian ini hanya menggunakan faktor *internal* perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain atau menggunakan *internal* dan *eksternal* karena harga saham juga dipengaruhi oleh variabel lain.
4. Pada perusahaan, lebih memperhatikan kinerja perusahaan sehingga dapat menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi yang berdampak pada nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006 – 2008). Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Brighan, Ef., Dan Houston. 2001 *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Erlangg Jakarta

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston 2011. *Fundamental Of Financial Management. Thirteenth Edition*. New York: Thomson South Western Mc Graw Hill.Chen, Li-Ju, and Shun-Yu Chen. "The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators." *Investment Management and Financial Innovations* 8.3 (2011): 121-129.

Eka Lestari, Putu 2010. Pengaruh Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Ekek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Ella Novia GalindanIdamiharti, “Penentu Struktur Modal Dan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .“ *E- Jurnal Apresiasi Ekonomi* 3.2 (2015) : 129 – 139

Hermuningsih, Sri Dan Dewi Kusuma Wardani. 2009. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Malaysia Dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol.13,No.2. Horne, James C. 2008. *Van Dan John M. Wachowicz. Fundamental Of Financiak Management. 13th Edition. Prentice Hall*.

Husnan, S., 2000. *Manajemen Keuangan-Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. BPFE. Yogyakarta

Jensen, M And Michael, 2001, *Value Maximization, Stakeholders Theory, And The Corporate Objective Function, Working Paper; No. 01-09, Harvard Business Sxhoo;*, pp.1-21.

Kashmir. 2009. Pengantar manajemen keuangan. Kencana. Jakarta

Keown, Martin, Petty, Dan Scott,JR.2005. *Manajemen Keuangan. Jilid 2. Edisi Kesembilan*. Indeks.Jakarta.

- Kristijadi, Emanuel. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Dan Penilaian Skripsi*. Stie Perbanas Surabaya.
- Liem, Jemi Halim Et Al. 2013. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri *Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI 2007 – 2011*". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya*, Volume 1, (No. 2).
- Mardiyati, Umi.,dkk. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)| Vol 3.1 (2012)*.
- Munthe, (2018). "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2014-2017
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1.1 (2013): 183-196. Prasetya, Ta'dir Eko.,dkk. "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI." *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI* 2.2 (2014).
- Rompas, Gisela Prisilia. "LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA." *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI* 1.3 (2013).
- Rizqia, Dwita Ayu, and Siti Aisjah danSumiati. "Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value." *Research Journal of Finance and Accounting* Vol 4 (2013): 120-130.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, Edisi; Pertama. Yogyakarta; BPFE
- Titman, Sheridan Et At. 2011. *Financial Management Principles And Applications*. 11th Edition. Pearson.
- Saidi. 2004. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur go Public Di BEJ Tahun 1997 – 2002. Dalam *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.

- Wahyudi, Untung Dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. “ IMPLIKASI STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN; Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening” Dalam Jurnal SNA 9 Padang, Universitas Widyagama Malang
- Wulandari, Dwi Retno. "Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening." *Accounting Analysis Journal* 2.4 (2013).
- Wirajaya, Ary, dan Ayu Sri Mahatma Dewi. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 4.2 (2013): 358-372.
- Yunita, Indah. 2011. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Size, Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2010). Tesis. Semarang : *Universitas Diponegoro*.